

## ABSTRAK

Kopi arabika Flores Bajawa adalah satu dari lima spesialti kopi Indonesia. Potensi ini didukung dengan tingginya tingkat produksi dan konsumsi kopi di Bajawa. Kopi arabika Bajawa juga telah mendapatkan Sertifikasi Indikasi Geografi. Berkembangnya wisata kopi di Bajawa menjadi salah satu contoh berkembangnya industri kopi di Indonesia. Namun pada kenyataannya bahwa pengembangan wisata kopi di Bajawa masih memiliki beberapa kekurangan dan kendala terkait pemenuhan kebutuhan wisatawan melalui penyediaan komponen 4A (atraksi, amenitas, aksesibilitas, ancillary) sebagai bentuk pariwisata yang siap. Kondisi ini memerlukan analisis dan strategi pengembangan agar wisata kopi di Bajawa tetap berkembang.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan meninjau apakah wisata kopi di Bajawa sudah dikelola dan dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata yang menarik berdasarkan kajian 4A (atraksi, amenitas, aksesibilitas dan ancillary) sebagai satu kesatuan komponen pengembangan tempat wisata dengan tetap memperhatikan prinsip pariwisata berkelanjutan (ekonomi, sosial budaya dan pelestarian lingkungan) dalam upaya mengembangkan dan mempertahankan pariwisata berkelanjutan di Wisata Kopi Bajawa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data ialah wawancara dan observasi di wisata kopi Bajawa. Hasil penelitian ini ialah prototipe pengembangan wisata kopi untuk 2 tempat wisata, yakni wisata kopi di Beiwali dan Wajamala. Prototipe ini dapat digunakan oleh wisata kopi lainnya di Bajawa, serta pengembangan wisata kopi yang berkelanjutan dengan kajian komponen 4A, yang tentunya berguna bagi pengelola dan pemerintah dalam pengembangan wisata kopi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci: Kopi arabika Flores, Wisata Kopi, Komponen 4A (atraksi, amenitas, aksesibilitas, ancillar), Pariwisata Keberlanjutan**